TUGAS REVIU ADVANCE INTELEGENCE SYSTEM (AIS)

: Aritificial Intelegence System : ASEP RIDWAN HIDAYAT MATA NAMA

NIM : 231012050036 KULIAH

KELAS 02MKME001

Judul	:	BUDI DAYA IKAN AIR TAWAR DALAM KOLAM BERBASIS IoT
		(internet Of Things)
Penulis	:	Hari Mulyadi
Latar Belakang	:	Makalah ini membahas pentingnya kualitas air dalam budidaya ikan air tawar.
		Parameter kualitas air, seperti pH, oksigen terlarut (DO), dan suhu, sangat
		mempengaruhi pertumbuhan dan kesehatan ikan. Pengelolaan kualitas air
		yang manual sering kali tidak efisien dan membutuhkan kehadiran rutin
		pembudidaya. Untuk mengatasi kendala ini, teknologi berbasis IoT yang
		terhubung ke aplikasi smartphone diusulkan sebagai solusi untuk memantau
		dan mengendalikan kualitas air secara real-time dan jarak jauh.
Permasalahan	:	Permasalahan utama dalam makalah ini adalah :
		1. fluktuasi kualitas air dalam kolam budidaya ikan air tawar, yang dapat
		berdampak negatif pada pertumbuhan dan kesehatan ikan.
		2. Parameter kualitas air seperti pH, oksigen terlarut (DO), dan suhu
		sering kali berubah karena faktor lingkungan dan penumpukan kotoran
		di kolam.
		3. Pemantauan dan pengelolaan kualitas air secara manual kurang
		efisien, karena membutuhkan waktu dan kehadiran fisik yang rutin
		dari pembudidaya.
Tujuan	:	1. Mengembangkan sistem berbasis IoT yang terhubung ke aplikasi
Peneletian		smartphone untuk memantau dan mengendalikan kualitas air kolam
		budidaya ikan secara otomatis dan real-time.
		2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembudidaya dalam menjaga
		kualitas air, dengan memungkinkan pemantauan dan tindakan
		perbaikan kualitas air dari jarak jauh tanpa kehadiran rutin.
		3. Memfasilitasi pembudidaya dalam meningkatkan hasil produksi ikan
		berkualitas tinggi melalui pemantauan kondisi kolam yang lebih
		optimal dan terkontrol.
Metodelogi		Sistem pengumpulan data:
		✓ metodelogi penelitian ini menggunakan sensor khusus yang
		dirancang untuk mengukur parameter penting dalam kualitas air, yaitu
		pH, oksigen terlarut (DO), dan suhu. Sensor-sensor ini dihubungkan
		ke mikrokontroler yaitu Arduino, yang mengumpulkan data dari
		setiap parameter
		sensor yang digunakan:

1. Sensor pH: Mengukur tingkat keasaman air, di mana pH yang ideal untuk pertumbuhan ikan berada dalam kisaran tertentu. 2. Sensor DO (Dissolved Oxygen): Mengukur kadar oksigen terlarut di dalam air, karena oksigen yang memadai sangat penting untuk kesehatan ikan. 3. Sensor Suhu: Memantau suhu air, yang berdampak pada metabolisme ikan. Sistem monitoring berbasis IOT Data yang diperoleh dari sensor-sensor di atas kemudian dikirimkan ke aplikasi smartphone melalui jaringan GSM. Mikrokontroler Arduino yang berperan sebagai pusat kendali akan mengirimkan data kualitas air ke perangkat smartphone melalui SMS gateway atau koneksi berbasis GSM. Mekanisme Perbaikan Kualitas Air Jika kualitas air berada di luar batas toleransi yang telah ditentukan, aplikasi ini memungkinkan tindakan korektif secara otomatis atau manual ✓ Sistem Notifikasi dan Alarm Sistem ini dilengkapi dengan fitur alarm yang akan memberikan notifikasi jika ada perubahan signifikan pada parameter kualitas air, seperti penurunan kadar oksigen yang tajam atau perubahan suhu ekstrem. Notifikasi ini muncul di aplikasi, memungkinkan pembudidaya untuk segera merespons dan melakukan tindakan yang diperlukan. ✓ Uji Coba dan Evaluasi Metode ini diuji melalui simulasi di mana aplikasi akan dipantau untuk memastikan bahwa pengukuran parameter kualitas air konsisten dengan nilai standar yang diperlukan untuk pertumbuhan ikan. Hasil peneltian Desain aplikasi smartphone yang mudah digunakan membantu masyarakat dalam memantau dan meningkatkan kualitas air kolam ikan secara efektif. Parameter kualitas air ditampilkan dalam aplikasi dan dapat diatur dengan menekan tombol untuk meningkatkan atau menurunkan nilai pH, DO, atau suhu sesuai kebutuhan. Fitur alarm memberi peringatan jika kualitas air menurun, memungkinkan pembudidaya untuk segera mengambil tindakan. Kesimpulan 1. Teknologi IoT berbasis smartphone sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam budidaya ikan air tawar. 2. parameter kualitas air yang dapat dimonitor dan diperbaiki adalah pH, DO dan suhu 3. Implementasi sistem ini diharapkan dapat membantu para pembudidaya menghasilkan ikan berkualitas tinggi dengan daya saing yang kuat, serta memperkuat produktivitas ikan air tawar di masa mendatang.